

**ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM PEMBAYARAN
REKENING LISTRIK PADA PT. PLN (Persero) AREA
PELAYANAN JARINGAN (APJ) PURWOKERTO**

**Oleh :
Yusmedi Nur Faizal
Dosen STMIK Amikom Purwokerto**

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul "Analisis Dan Perancangan Sistem Pembayaran Rekening Listrik Pada PT. PLN (Persero) Area Pelayanan Jaringan (APJ) Purwokerto". Tujuan Penelitian untuk mengetahui lebih jauh pelaksanaan pembayaran rekening listrik pada PT. PLN (Persero) Area Pelayanan dan Jaringan (APJ) Purwokerto. untuk mengetahui secara mendalam dan mempraktekkan secara langsung dalam pembayaran rekening listrik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1)Pelaksanaan pembayaran rekening listrik terlaksana cukup baik. Hal ini karena adanya kerjasama dan tanggung jawab masing-masing personalia akan tugasnya, adanya pembagian unit kerja dan wewenang sehingga tidak terjadi keracunan sistem kerja. 2) Pada PT. PLN (Persero) Area Pelayanan dan Jaringan (APJ) Purwokerto mempunyai enam seksi dalam menjalankan salah satunya yaitu bagian pelayanan pelanggan yang mempunyai tugas melayani pelanggan dalam pembayaran rekening listrik melalui loket, pendaftaran tambah daya dan turun daya. 3) PT. PLN dinyatakan sebagai I perusahaan Umum Milik Negara melalui Peraturan Pemerintah No. 18/1972 yang usaha pokoknya menerima pelayanan pelanggan dalam pembayaran listrik.

Keyword : Sistem pembayaran

PENDAHULUAN

Dalam kehidupan yang semakin maju dan diiringi oleh kemajuan teknologi yang semakin canggih dalam menyongsong era tersebut sudah seharusnya kalau kebutuhan tersebut diatas perlu dipersiapkan secara tepat guna. Kebutuhan masyarakat yang semakin kompleks, serta kerumitan-kerumitan yang ada di masyarakat menyebabkan perlunya ilmu pengetahuan dan teknologi yang memudahkan semua masalah yang ada. Kebutuhan akan listrik di masyarakat sangat penting, khususnya bagi pengusaha kecil, besar dan masyarakat umum. Sehingga dibutuhkan pelayanan umum yang cukup baik dari pihak PLN sebagai penyedia layanan listrik.

PT. PLN (Persero) merupakan Badan Usaha Milik Negara yang ditugaskan untuk menyediakan jasa pelayanan listrik diberbagai penjuru wilayah Indonesia. Untuk memenuhi tugas tersebut maka PT. PLN (Persero) pusat mendirikan anak cabang di berbagai wilayah Indonesia. Untuk suatu area jaringan didirikan APJ (Area Pelayanan Jaringan), dan untuk yang lebih sempit atau unit pelayanan didirikan UPJ (Unit Pelayanan Jaringan).

Dalam menyediakan pelayanan jasa listrik PT. PLN (Persero) tidak menyediakan jasa tersebut secara cuma-cuma setiap bulanya pelanggan diharuskan membayar penggunaan jasa listrik yang mereka gunakan. Besarnya biaya yang harus dibayar pelanggan pada rekening pelanggan sesuai dengan perhitungan yang berlaku dan sesuai dengan kebijaksanaan pemerintah pusat. Pelayanan yang baik pada pelanggan terutama dalam melayani pembayaran rekening listrik untuk dapat menumbuhkan kepercayaan masyarakat. Adanya kendala yang sering terjadi pada bagian pembayaran yaitu mengenai keterlambatan pelanggan dalam membayar listrik sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan.

Sistem pembayaran rekening listrik di PT. PLN (Persero) Area Pelayanan dan Jaringan (APJ) Purwokerto dirasakan masih ada salah satu sisi kekurangan serta kurang efektif dan efisiennya, karena sudah menggunakan system tetapi masih sederhana. Untuk itu PT. PLN (Persero) Area Pelayanan dan Jaringan (APJ) Purwokerto memerlukan pemanfaatan teknologi komputer untuk lebih dimaksimalkan sebagai penunjang kegiatan yang dijalankan. Dalam pengolahan data diperlukan sebuah sistem dan program yang digunakan untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi pembayaran rekening listrik yang dihasilkan nantinya. Tujuan Penelitian untuk mengetahui lebih jauh pelaksanaan pembayaran rekening listrik pada PT. PLN (Persero) Area Pelayanan dan Jaringan (APJ) Purwokerto. Untuk mengetahui secara mendalam dan mempraktekkan secara langsung dalam pembayaran rekening listrik.

PEMBAHASAN

Analisis Kelemahan Sistem

Kelemahan sistem pengolahan data pembayaran rekening yang lama adalah belum diadakanya perawatan dan pemakaian terhadap sistem dan terletak proses pengolahan data pembayaran rekening listrik dan dipakai dokumen ke buku tahunan serta kurangnya koordinasi apabila konsumen yang mengalami hambatan, sehingga kurang efektif dan efisien serta masih khawatir terhadap kepercayaan kepada PT. PLN (Persero) Area Pelayanan dan Jaringan (APJ) Purwokerto, maka masyarakat masih memegang kepercayaan kepada PT. PLN (Persero) Area Pelayanan dan Jaringan (APJ) Purwokerto yang lebih efektif dan efisien yang lebih kondusif.

Sedangkan pada PT. PLN (Persero) Area Pelayanan dan Jaringan (APJ) Purwokerto telah berjalan dengan lancar, namun untuk penyelesaian masalah baru yang sering terjadi. Setiap usaha untuk menyelesaikan masalah namun keterbatasan waktu beban tugas yang dihadapi memerlukan penyelesaian yang tidak berkepanjangan. Dalam hal ini hambatan yang timbul menyangkut hal-hal sebagai berikut :

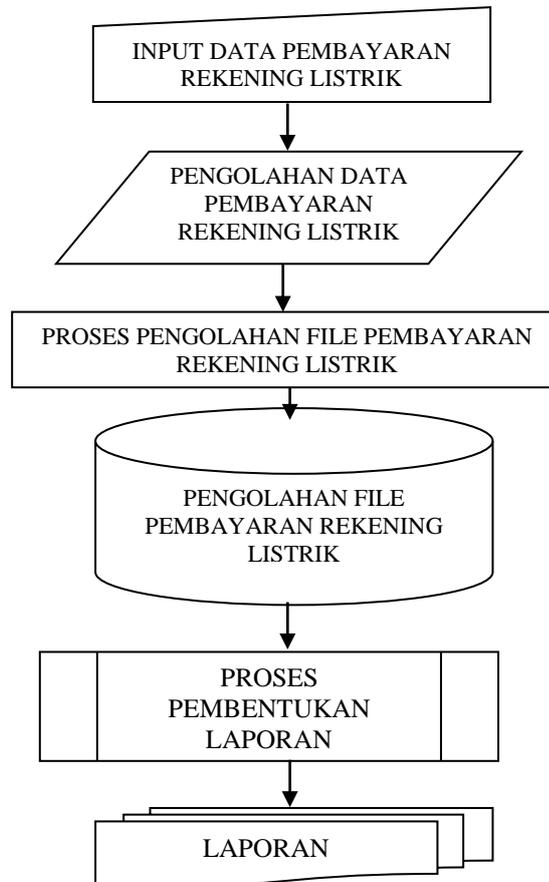
a. Distribusi Kerja

Melihat kemampuan secara individu personil yang ada pada PT. PLN (Persero) Area Pelayanan dan Jaringan (APJ) Purwokerto secara operasional memang telah memiliki kelayakan kerja. Namun dengan semakin beratnya kerja yang ditanggung oleh setiap personil semakin tidak maksimalnya hasil yang diperoleh.

b. Pelaporan

Pada setiap operasi pengengolaan data pembayaran rekening disetiap aktivitas diperlukan adanya satu standar yang kuat terhadap pelayanan serta berlakunya proses pencarian dalam perkembangan yang terjadi pada PT. PLN (Persero) Area Pelayanan dan Jaringan (APJ) Purwokerto

Desain Sistem Umum



Gambar 1.
Flowchart Sistem pada PT. PLN (Persero) Area Pelayanan dan Jaringan (APJ) Purwokerto

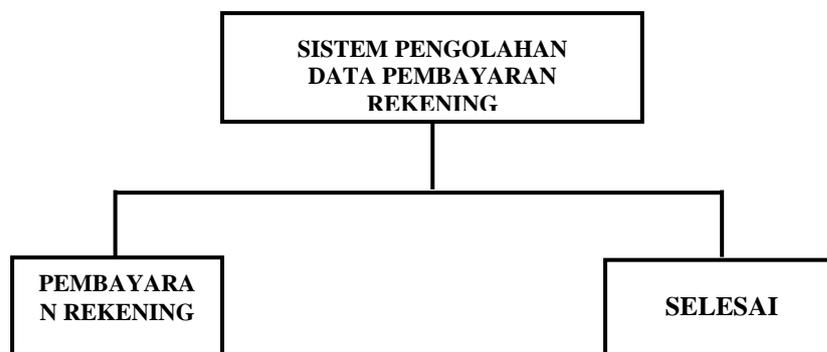
Secara umum *desain* sistem mempunyai tujuan untuk memberikan gambaran kepada pemakai tentang sistem yang baru. Desain sistem secara umum merupakan persiapan dari sistem terinci. Desain sistem umum diidentifikasi sebagai komponen-komponen sistem informasi yang akan didesain secara terinci. Maksud dari sistem terinci adalah untuk memprogram komputer dengan ahli teknik yang akan mengklarifikasikan sistem tersebut. Desain sistem secara umum dilakukan setelah tahap analisis sistem selesai dilakukan, apabila hasil tersebut telah selesai dan disetujui oleh pihak manajemen perusahaan.

Desain Sistem Terinci

Pada tahap perincian analisis sistem memulai merancang keperluan dari suatu perencanaan pemecahan masalah yang akan dihadapi berikut desain sistem yang

akan digunakan. HIPO (*Hierarchy Input Procces Output*) adalah alat dokumen yang masih digunakan sebagai salah satu alat desain dan teknik dokumentasi dalam pengembangan sistem. Melalui inilah gambaran umum untuk sudut program dapat kita lihat secara garis besar. Gambaran yang kami buat masih dalam bentuk yang sangat sederhana untuk PT. PLN (Persero) Area Pelayanan dan Jaringan (APJ) Purwokerto karena disesuaikan dengan sistem yang lama. Adapun HIPO program yang kami usulkan PT. PLN (Persero) Area Pelayanan dan Jaringan (APJ) Purwokerto adalah sebagai berikut :

HIPO Program Pengolahan Data Pembayaran Rekening Listrik



Gambar 2. Skema Sistem Pengolahan dan Pembayaran Rekening Listrik

Desain Dialog

Desain Dialog merupakan tampilan di layar suatu program dari sistem Flowchart atau HIPO (*Hierachy Input Process Output*) yang sudah ada. Adapun dari desain dialog yang diajukan atau diusulkan sebagai berikut :

a. Desain Dialog Menu Utama



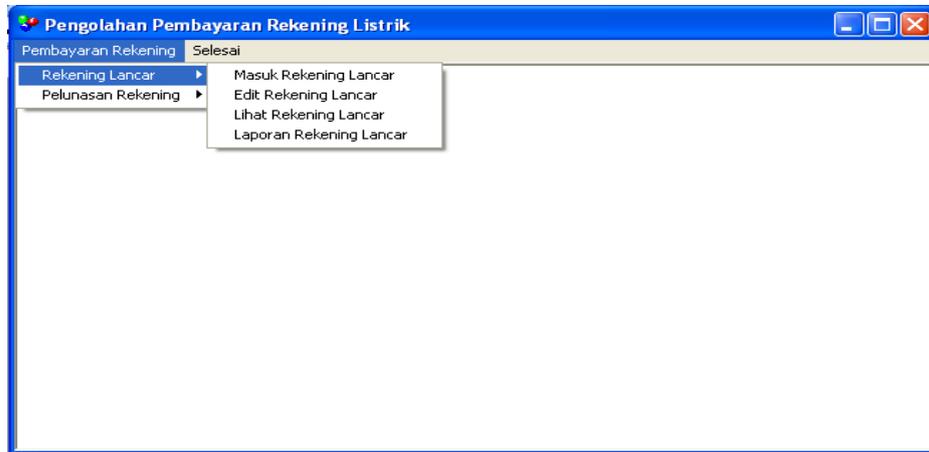
Gambar 3.
Skema Menu Utama

b. Desain Dialog Menu Pembayaran Rekening



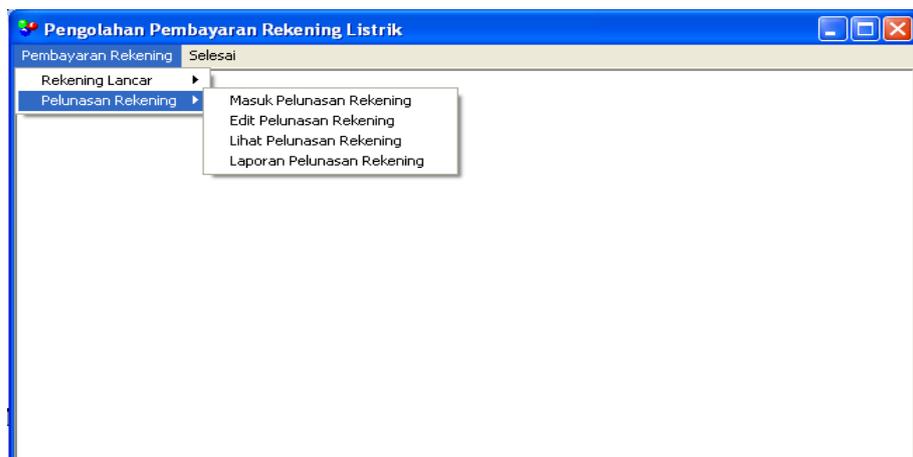
Gambar 4.
Skema Menu Pembayaran Rekening

c. Desain Dialog Menu Rekening Lancar



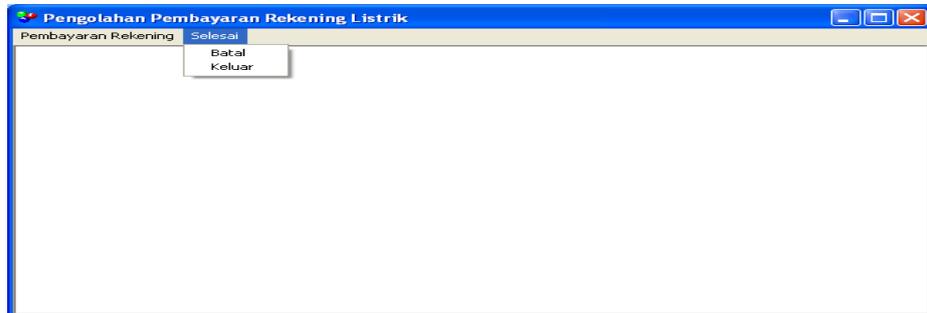
Gambar 5.
Skema Menu Rekening Lancar

d. Desain Dialog Pelunasan Rekening



Gambar 6.
Skema Menu Pelunasan Rekening

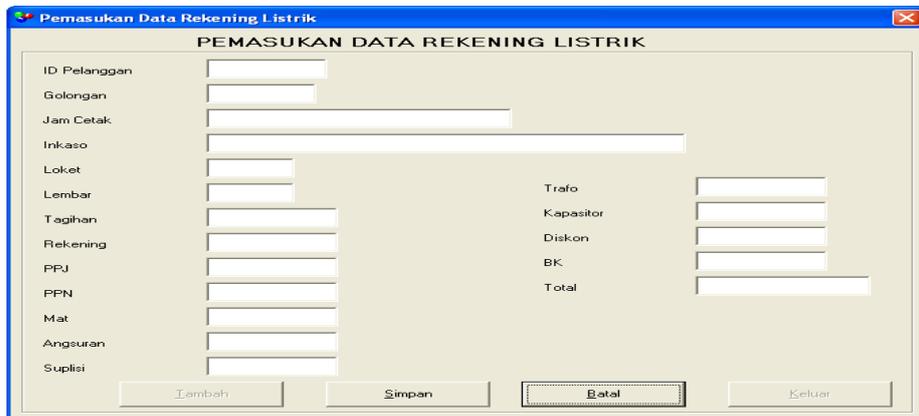
e. Desain Dialog Menu Selesai



Gambar 7.
Skema Menu Menu Selesai

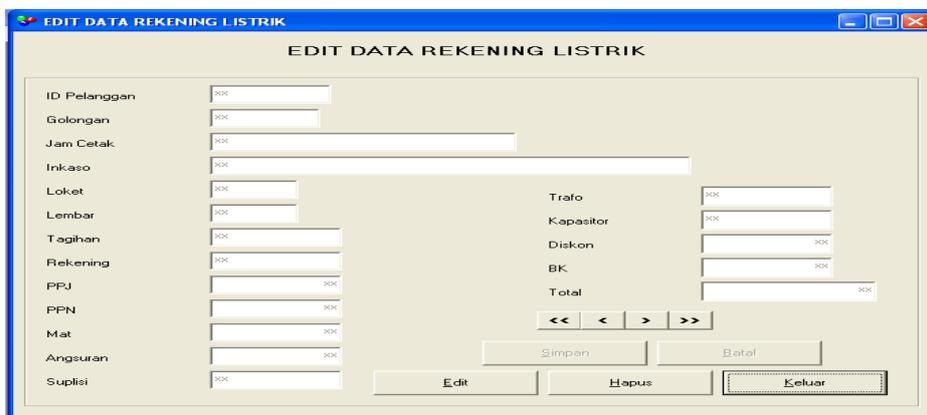
Desain Sistem Terinci

a. Desain Dialog Masuk Rekening Lancar



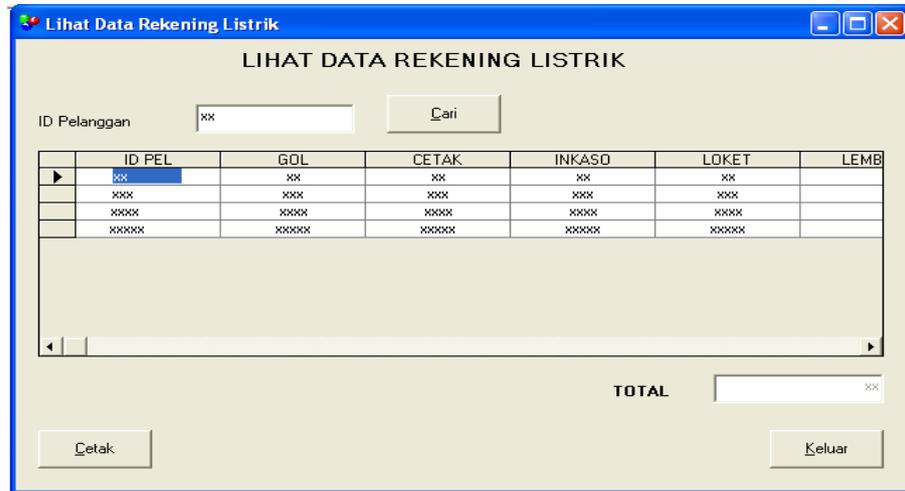
Gambar 8.
Skema Masuk Rekening Lancar

b. Desain Dialog Edit Rekening Lancar



Gambar 9.
Skema Edit Rekening Lancar

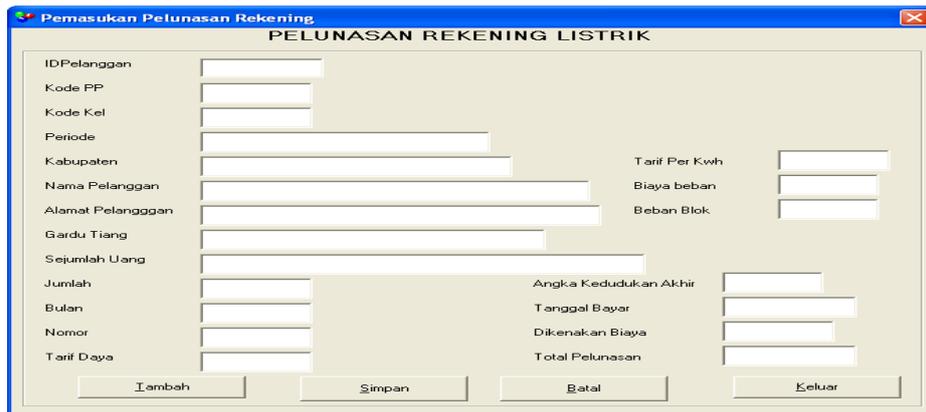
c. Desain Dialog Lihat Data Rekening Lancar



Gambar 10.

Skema Lihat Data Rekening Lancar

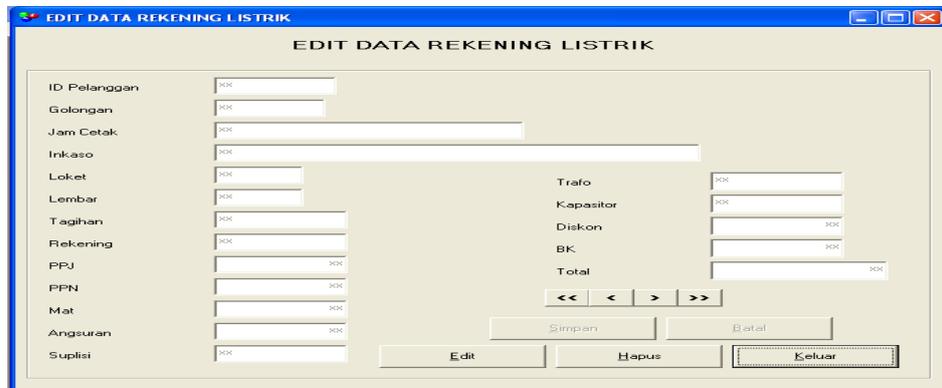
d. Desain Dialog Masuk Pelunasan Rekening



Gambar 11.

Skema Masuk Pelunasan Rekening

e. Desain Dialog Edit Pelunasan Rekening



Gambar 12.

Skema Edit Pelunasan Rekening

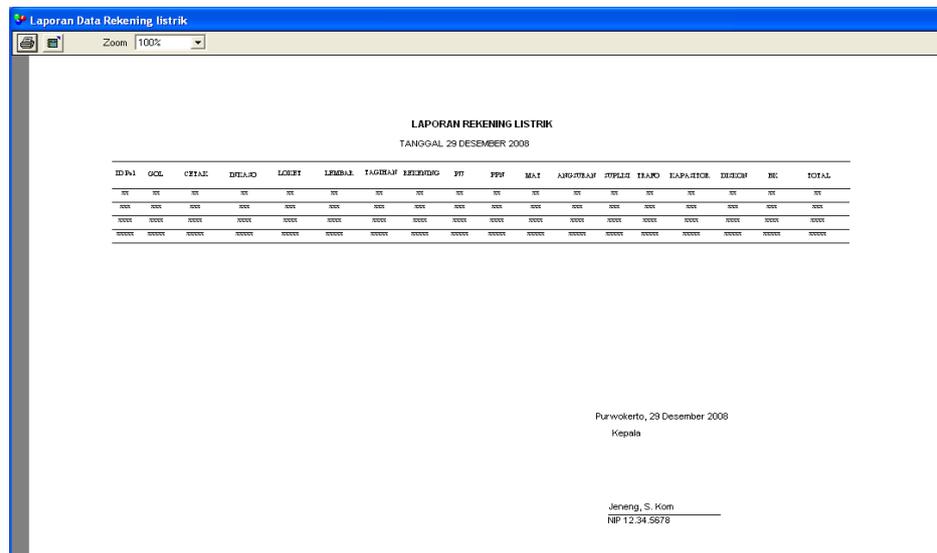
f. Desain Dialog Lihat Data Pelunasan Rekening



Gambar 13.
Skema Lihat Data Pelunasan Rekening

Desain Keluaran Laporan

a. Desain Keluaran Laporan Rekening Lancar



Gambar 14.
Skema Keluaran Laporan Rekening Lancar

b. Desain Keluaran Laporan Pelunasan Rekening

LAPORAN REKENING LISTRIK
TANGGAL 29 DESEMBER 2008

NO PEL	IDPP	LIMEK	PERIODE	TELEPBYR	LAB	PAMA	ALAMT	GARDU	UJUG	BULAN	NOMOR	TARIK	TRAFI	E-VOL	BBERAP	BBLOR	TOL	BE	TOTAL
00	00	00	00	00	00	00	00	00	0	00	00	0	00	00	00	00	00	00	0
000	000	000	000	000	000	000	000	000	0	000	000	0	000	000	000	000	000	000	0

Purwokerto, 29 Desember 2008
Kepala

Jeneng, S. Kom
NIP 12.34.5678

Gambar 15.
Skema Keluaran Laporan Pelunasan Rekening

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada PT. PLN (Persero) Area Pelayanan dan Jaringan (APJ) Purwokerto maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan pembayaran rekening listrik terlaksana cukup baik. Hal ini karena adanya kerjasama dan tanggung jawab masing-masing personalia akan tugasnya, adanya pembagian unit kerja dan wewenang sehingga tidak terjadi keracunan sistem kerja.
2. Pada PT. PLN (Persero) Area Pelayanan dan Jaringan (APJ) Purwokerto mempunyai enam seksi dalam menjalankan salah satunya yaitu bagian pelayanan pelanggan yang mempunyai tugas melayani pelanggan dalam pembayaran rekening listrik melalui loket, pendaftaran tambah daya dan turun daya.
3. PT. PLN dinyatakan sebagai I perusahaan Umum Milik Negara melalui Peraturan Pemerintah No. 18/1972 yang usaha pokoknya menerima pelayanan pelanggan dalam pembayaran listrik.

Walaupun kegiatan pembayaran rekening listrik PT. PLN (Persero) Area Pelayanan dan Jaringan (APJ) Purwokerto telah berjalan dengan baik, namun penyusun ingin memberikan saran kepada PT. PLN (Persero) Area Pelayanan dan Jaringan (APJ) Purwokerto antara lain :

1. Mempertahankan apa yang telah dicapai tersebut dan sebaiknya tempat bagian pembayaran rekening listrik diperluas sehingga pegawai lebih leluasa dalam melaksanakan tugas-tugasnya dan kebersihan lingkungan juga harus diperhatikan agar enak dilihat.
2. Tingkat mutu atau kualitas pelayanan untuk lebih baik.
3. Tingkatkan disiplin kerja sesuai yang telah ditetapkan sebelumnya

DAFTAR PUSTAKA

Siti Nofiah, 2004, *Sistem Informasi Manajemen dalam Pengolahan Data Pembacaan Stand Meter*, IMKI Purwokerto, Purwokerto

Jogiyanto, H.M, 1990, *Analisa dan Desain Sistem Informasi, Pendekatan Terstruktur dan Aplikasi Bisnis*, Cetakan Kedua, Andi Offset, Yogyakarta

Tanri D., Mahyudik, 2007, *Analisis dan Perancangan Sistem Pengolahan Datas*, PT. Elekmedia Komputindo, Yogyakarta